



Perbedaan Siklus Menstruasi Akseptor KB Pil Dan Injeksi Kombinasi

Ratnasari¹, Tria Puspita Sari²

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

Tulang Bawang Selatan No.26 Tegalsari RT 01 RW 32 Kadipiro Surakarta

Telp dan Fax (0271) 743955

E-mail: ratnasari649@gmail.com¹, triapipit20@gmail.com²

Abstract

Background: The choice of contraception used by women need to consider the effect of these methods on the reproductive function well as general welfare. Of contraceptive pills and injections have problems or side effects are the ultimate menstrual pattern disturbance. Results of preliminary studies on family planning acceptors pills and injectable combination obtained 2 of 5 acceptors combination pills experience irregular menstrual cycles. While acceptors Injection Combination 1 of 5 people experience irregular menstrual cycles. **Objective:** To determine differences in the menstrual cycle and injection acceptors pill combinations **Methods:** The method used Analytical survey with cross sectional approach. This research was conducted at the Regional Health Center Kerjo. Samples taken are acceptors pill and injection combination. The number of respondents of this study were 60, with the technique of sampling using quota sampling. The research instrument used questionnaire. Data analysis techniques in the bivariate analysis menggunakan *T test*. **Results:** The results showed the menstrual cycle combined pill acceptors normal majority. While the menstrual cycle in combination injection acceptors majority also normal. Bivariate analysis on the difference of the menstrual cycle kb acceptor combination pill and injection showed *t* value is smaller than *t* table ($0.192 < 1.67065$). So there is no difference between the menstrual cycle and injection combination birth control pills. **Conclusion:** There is no difference in the menstrual cycle acceptors pill and injection combination.

Keywords: Menstrual Cycle, Pill Combination, Injection Combination

Abstrak

Latar Belakang: Pemilihan kontrasepsi yang digunakan oleh wanita perlu mempertimbangkan pengaruh metode tersebut terhadap fungsi reproduksi sekaligus kesejahteraan umum. Alat kontrasepsi pil dan suntikan mempunyai permasalahan atau efek samping paling utama yaitu gangguan pola haid. Hasil studi pendahuluan pada akseptor KB pil dan suntik kombinasi didapatkan 2 dari 5 akseptor KB Pil Kombinasi mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur. Sedangkan akseptor KB Injeksi Kombinasi 1 dari 5 orang mengalami siklus haid yang tidak teratur. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbedaan siklus menstruasi akseptor KB pil dan injeksi kombinasi. **Metode Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan *Survey Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Kerjo. Sampel yang diambil adalah akseptor KB pil dan injeksi kombinasi. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 60, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik analisa data pada analisis bivariat menggunakan *T test*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian didapatkan siklus menstruasi akseptor KB pil kombinasi mayoritas normal (90%). Sedangkan siklus menstruasi pada akseptor KB injeksi kombinasi mayoritas juga normal (90%). Analisa bivariat padaperbedaan siklus menstruasi akseptor kb pil dan injeksi kombinasi menunjukkan nilai hitung lebih kecil dari *t* tabel ($0,192 < 1,67065$). Sehingga tidak ada perbedaan siklus menstruasi antara KB pil dan injeksi kombinasi. **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan siklus menstruasi akseptor KB pil dan injeksi kombinasi.

Kata kunci : Siklus Menstruasi, Pil Kombinasi, Suntik Kombinasi

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya kontrasepsi di Indonesia saat ini, perlu ditingkatkan guna mencegah terjadinya ledakan penduduk di Indonesia pada tahun 2015. Program pembangunan nasional Keluarga Berencana (KB) mempunyai arti yang sangat penting dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia sejahtera, disamping program pendidikan dan kesehatan (Syarief, 2009).

Alat kontrasepsi Pil dan Suntik merupakan alat kontrasepsi dengan minat terbanyak di Indonesia (BKKBN, 2013). Pemilihan kontrasepsi yang digunakan oleh wanita perlu mempertimbangkan pengaruh metode tersebut terhadap fungsi reproduksi sekaligus kesejahteraan umum. Sampai saat ini tidak ada satupun alat kontrasepsi yang bebas dari kegagalan, efek samping serta komplikasi. Alat kontrasepsi pil dan suntikan mempunyai permasalahan atau efek samping. Efek samping yang paling utama adalah gangguan pola haid (Hartanto, 2009).

Pemakaian KB suntik mengalami beberapa permasalahan, yaitu gangguan pola haid, kenaikan berat badan dan sakit kepala. Gangguan pola haid yang terjadi tergantung pada lama pemakaian. Gangguan pola haid yang terjadi adalah perdarahan bercak, perdarahan irreguler, amenore, dan perubahan dalam frekuensi, lama dan jumlah darah yang hilang (Hartanto, 2009).

Untuk mewujudkan keluarga berencana dan keluarga sejahtera maka Pemerintah Kabupaten Karanganyar melakukan serangkaian program pelayanan keluarga berencana. Pada Tahun 2015 terdapat Pasangan usia subur sebanyak 168.582, 22.604 orang yang merupakan akseptor baru, Peserta KB Aktif : 133.226 (Kesehatan, 2014).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Survey Analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Kerjo. Waktu penelitian dilakukan pada 19 Februari 2016 sampai dengan 2 April 2016. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wanita yang menjadi akseptor kontrasepsi pil dan suntik di Wilayah puskesmas Kerjo, Karangnyar., jumlah populasi sebanyak 2960 orang. Karena penelitian ini menggunakan sampel yang dibagi dalam kategori Akseptor KB pil kombinasi dan Akseptor KB suntik kombinasi maka sampel yang digunakan sebanyak 30 responden per metode KB. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota sampling*. Menurut Sugiyono (2010) jenis variabel ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat/tergantung (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini *variabel independent* Akseptor KB Pil dan Injeksi kombinasi, sedangkan *variabel dependent* adalah Siklus Menstruasi akseptor KB.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi:

a. Umur

Karakteristik yang diteliti salah satunya adalah umur responden. Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase
15-25 tahun	19	31,7%
26-35 tahun	30	50%
36-45 tahun	11	18,3%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 1 diketahui pembagian responden berdasarkan umur yaitu paling banyak berumur 26-35 tahun ada 30 responden (77,1%). Umur responden paling sedikit pada umur 36-45 tahun ada 11 responden (18,3%).

b. Pendidikan

Karakteristik yang diteliti kedua adalah pendidikan responden saat penelitian dilaksanakan. Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan

Umur	Frekuensi	Prosentase
SD	8	13,3%
SMP	20	33,3%
SMA	32	53,3%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 2 yang terbanyak responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu ada 32 responden (53,3%), dan paling sedikit responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu ada 8 responden (13,3%).

c. Jenis KB

Karakteristik berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis KB. Berikut distribusi frekuensi berdasarkan jenis KB yang digunakan responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis KB

Jenis KB	Frekuensi	Prosentase
PIL	30	50%
SUNTIK	30	50%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 3 diketahui pembagian responden berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan yaitu kontrasepsi pil dan suntik masing-masing memiliki jumlah yang sama dalam pemakaian yaitu ada 30 responden (50%).

d. Pekerjaan

Karakteristik berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis pekerjaan. Berikut distribusi frekuensi berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
IRT	43	71,7%
Swasta	3	21,7%
Wiraswasta	4	6,7%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 4 yang terbanyak responden dengan Pekerjaan sebagai IRT yaitu ada 43 responden (71,1%), dan paling sedikit responden dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta yaitu ada 4 responden (6,7%).

e. Lama Penggunaan

Karakteristik yang diukur selanjutnya adalah lama penggunaan kontrasepsi responden. Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi.

Table 5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Lama Penggunaan

Sikap	Frekuensi		Prosentase	
	Pil	Suntik	Pil	Suntik
1-3 tahun	27	26	90%	86,6%
4-6 tahun	3	4	10%	13,4%
Total	30	30	100%	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 5 diketahui pembagian responden berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi, responden terbanyak menggunakan kontrasepsi paling lama 1-3 tahun dengan 53 responden (88,3%), dan paling sedikit ada 7 responden (11,7%) yang lama penggunaan kontrasepsi 4-6 tahun.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Variabel penelitian yang diukur yaitu pola menstruasi responden. Berikut distribusi frekuensi responden berdasarkan pola menstruasi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pola Menstruasi

Pola menstruasi	Frekuensi	Prosentase
Normal	54	90%
Tidak normal	6	10%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 6 diketahui ada 6 responden (10%) dengan pola menstruasi tidak normal. Sedangkan 54 responden lainnya (90%) memiliki pola menstruasi normal. Sehingga dari 60 responden ada 54 responden dengan pola menstruasi yang normal.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan siklus menstruasi akseptor KB Pil dan Injeksi Kombinasi, kemudian mengetahui karakteristik perbedaan tersebut. Ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kedua variabel penelitian diketahui dengan uji *t-test*.

Table 7. Tabel Distribusi Silang

		POLA MENSTRUASI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.000	
	Sig.	.192	
	T	.000	.000
	Df	58	58.000
	Sig. (2-tailed)	.192	.192
t-test for Equality of Means	Mean Difference	.000	.000
	Std. Error Difference	.079	.079
	95% Lower Confidence Interval of the Difference	-.158	-.158
	Upper	.158	.158

Berdasarkan tabel 7 diketahui hasil perhitungan analisis bivariat. Perbedaan siklus menstruasi akseptor KB pil dan injeksi kombinasi berdasarkan distribusi silang menunjukkan dari 60 responden yang menggunakan akseptor, 30 responden menggunakan KB suntik dan 30 responden menggunakan KB pil. Dari penelitian tersebut didapatkan data dalam dengan hasil uji analisis *t-test* diperoleh nilai, N menunjukkan jumlah sampel sebanyak 60. Dari jumlah N dengan signifikansi sebesar 5%, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67065 dan t_{hitung} 0,192. Sehingga hasil yang didapatkan adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,192 < 1,67065$). Dengan demikian tidak ada perbedaan siklus menstruasi antara kb pil dan injeksi kombinasi. Secara deskriptif diperoleh gambaran bahwa tidak ada perbedaan antara pola siklus menstruasi antara akseptor KB pil dan injeksi di wilayah Puskesmas Kerjo, Karanganyar.

PEMBAHASAN

1. Pola Menstruasi Akseptor KB Pil Kombinasi

Setelah dilakukan penelitian didapatkan pola menstruasi akseptor KB kombinasi normal ada 27 responden (90%) dan yang tidak normal ada 3 responden (10%). Sesuai dengan teori Handayani (2010) bahwa pemakaian salah satu keuntungan pemakaian Pil kombinasi adalah menstruasi menjadi lebih teratur karena kandungan estrogen dan progesteron didalamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laode Muhammad Sety (2013) dari 68 responden, terdapat 56 responden yang tidak menggunakan kontrasepsi pil dan semuanya cenderung mengalami gangguan pola menstruasi, sedangkan 12 responden yang menggunakan kontrasepsi pil semuanya cenderung tidak mengalami gangguan pola menstruasi. Dengan demikian dari hasil penelitian dan berdasarkan teori, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan pil kombinasi dapat membuat pola menstruasi seorang wanita menjadi teratur karena keseimbangan hormon estrogen dan progesteron didalamnya.

2. Pola Menstruasi Akseptor KB Suntik Kombinasi

Hasil penelitian univariat menunjukan bahwa pola menstruasi akseptor KB Suntik kombinasi normal ada 27 responden (90%) dan yang tidak normal ada 3 responden (10%). Sejalan teori dari Saifuddin (2006) yang menyatakan salah satu keuntungan nonkorasepsi dari penggunaan suntik kombinasi adalah menstruasi menjadi lancar. Meskipun pada saat 3 bulan pertama dapat menyebabkan menstruasi menjadi tidak teratur. Namun sejalannya dengan penyesuaian tubuh, pola menstruasi seorang wanita padat berjalan normal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Puji Lestari (2013) tentang perbedaan siklus menstruasi akseptor KB IUD dan suntik 1 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 3,595$ $t_{tabel} = 2,947$ dengan signifikan $0,05$ berarti terdapat perbedaan menstruasi antara akseptor IUD dan akseptor Suntik 1 bulan.

Dengan demikian dari hasil penelitian dan berdasarkan teori penulis menyimpulkan bahwa penggunaan suntik kombinasi dapat membuat pola menstruasi seorang wanita menjadi teratur disebabkan kandungan estrogen dan progesteron didalamnya.

3. Perbedaan Siklus Menstruasi Akseptor KB Pil dan Injeksi Kombinasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan siklus menstruasi akseptor KB pil dan injeksi kombinasi. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 60 responden yang memakai alat kontrasepsi pil dan suntik kombinasi mayoritas mengalami pola menstruasi normal yaitu sebanyak 54 responden (90%) dan hanya 6 responden (10%) yang pola menstruasinya tidak normal.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan Sarwono (2007) yang menyatakan bahwa KB hormonal yang mengandung estrogen dan progesteron dapat membuat menstruasi menjadi lancar daripada alat kontrasepsi yang hanya mengandung progesteron saja. Keseimbangan antara estrogen dan progesteron dalam pil dan suntik kombinasi inilah yang menyebabkan keteraturan menstruasi pada wanita.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridah pada tahun 2005 dengan judul "Perbedaan Pola Menstruasi Akseptor Pil Dan Suntik Di Desa Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang". Hasil penelitian pada lamanya menstruasi diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik ($P=1,00$), tidak ada perbedaan yang bermakna pada dismenorhea antara pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik ($pil=1,00$).

Dari teori dan penelitian yang ada peneliti berasumsi bahwa tidak ada perbedaan siklus menstruasi akseptor KB pil dan suntik kombinasi disebabkan kandungan hormon didalam kedua alat kontrasepsi ini sama yaitu estrogen dan progesteron. Meskipun tanpa kedua hormon tersebut, sesungguhnya tubuh seseorang wanita telah memiliki mekanisme yang mengatur produksi hormon estrogen dan progesteron yang mengatur pola menstruasi seorang wanita.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain adalah:

1. Hasil penelitian didapatkan dari 30 responden akseptor KB pil kombinasi didapatkan 27 responden (90%) memiliki siklus menstruasi normal.
2. Hasil penelitian didapatkan dari 30 responden akseptor KB suntik kombinasi didapatkan 27 responden (90%) memiliki siklus menstruasi normal.
3. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($0,192 < 1,67065$) sehingga tidak ada perbedaan siklus menstruasi yang signifikan antara akseptor kb pil dan injeksi kombinasi di Wilayah Puskesmas Kerjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Y. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Rohima Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Baziad, A. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- BKKBN, 2013. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*. <https://www.google.com/search?q=likip+bkkbn+2013&ie=utf-8&oe=utf-8> Diakses pada 20 Desember 2015
- Claudiya, W. 2011. *Balance Your Hormones Balance Your Life*. Jakarta: Penebar Plus.
- Handayani, S. 2010. *Buku ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rahama.
- Hartanto, H. 2009. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kesehatan. 2014. Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2014. <http://www.karanganyarkab.go.id/20150609/kesehatan-2014/>. Diakses pada 16 Januari 2016.
- Laila, N. 2011. *Buku Pintar Menstruasi*. Yogyakarta : Bukubiru.
- Lusa. 2010. *Fisiologi Menstruasi*. <http://www.scribd.com>. diakses pada 22 Desember 2015.
- Murti, B. 2010. *Desain dan ukuran sample untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan* Bhisma Murti, reviewer Hari Kusnanto. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pantiawati, I & Saryono. 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)* . Yogyakarta : Nuha medika
- Proverawati, A & Misaroh, S. 2009. *Menarche menstruasi pertama yang penuh makna*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Sarwono. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- _____. 2010. *Buku Panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sastroasmoro, S. 2010. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- SDGs. 2015. *Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development*. <https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>. Diakses pada 23 Desember 2015
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistyawati, A. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Syarief, S. 2009. *KB Untuk Semua*. Jakarta : Gramedia
- Varney, et al. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2015. *Family planning / contraception*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs351/en/>. Diakses pada 16 Januari 2015.
- Wiknjosastro, H. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.